

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas sumber daya manusia dapat dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, perlu perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kegiatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Sasaran utama dari proses pembelajaran terletak pada proses belajar peserta didik.

Mengingat pembelajaran adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi yang kondusif bagi proses belajar siswa, maka dari itu berbagai komponen pembelajaran yang ada di sekolah harus berlangsung secara optimal karena pembelajaran juga merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut perlu diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan

metode pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu bagian penentu keberhasilan belajar siswa. Namun pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar yang terjadi yang berperan lebih aktif adalah guru, sedangkan siswa hanya sekedar menerima informasi dan kurang berperan aktif. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu diantaranya adalah proses pemahaman terhadap materi pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk – bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau di arahkan oleh guru (Agus Suprijono 2014 : 54). Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 3-5 orang dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran *Think Talk Write* merupakan sebuah bentuk dari pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil secara heterogen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan dan komunikasi di antara siswa dalam mempelajari "Lingkungan

"Hidup" adalah melalui metode pembelajaran *Think Talk Write*. Pembelajaran *Think Talk Write* dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siswa dilatih untuk berpikir kritis, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, menghargai pendapat orang lain, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran.

Metode pembelajaran *Think Talk Write*, bertujuan agar siswa lebih mudah dalam belajar. Memuat materi pelajaran yang akan diajarkan pada siswa. Berdasarkan uraian di atas maka akan dibahas mengenai pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Dalam Materi Lingkungan Hidup di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau.** Metode ini dapat digunakan untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran, guru lebih adil memberikan kesempatan yang sama untuk andil dan berperan serta dalam kelompoknya tanpa ada yang lebih dominan. Semuanya berperan dalam menyelesaikan masalah yang ada sehingga siswa lebih dituntut untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi sesama siswa dan melihat untuk bersikap saling bekerjasama.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Peneliti melihat para siswa kurang termotivasi dengan pelajaran geografi, hal ini dikarenakan pelajaran geografi adalah pelajaran hafalan yang membosankan, kemampuan dalam menguasai materi pelajaran sangat lemah, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, kurangnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi pasif, serta tampak pada saat pembelajaran siswa hanya menerima yang diberikan oleh guru untuk dihapalkan.

Kondisi inilah yang terjadi pada siswa SMA Negeri 1 Kembayan Kabupaten Sanggau khususnya pada siswa kelas XI, berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti, guru bidang studi geografi mengatakan bahwa siswa memiliki penguasaan materi geografi masih tergolong rendah khususnya pada siswa kelas XI. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil ulangan harian geografi siswa pada materi Lingkungan Hidup hanya sebesar 6,5 berarti hasil ini belum memuaskan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 7,5.

Penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*(TTW) pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu:

Marita Julita dengan judul : “Penerapan Model pembelajaran Kooperatif dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid di Kelas XI SMAN 7 Pekanbaru”. Pada penelitian tersebut dikatakan berhasil dengan peningkatan hasil belajar siswa 15,93%³¹. Objek penelitian ini sama dengan penelitian Mira Kurniati, Reni Putri Rahmadani, dan Marita Julita yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW). Perbedaannya terletak pada materi, waktu, kelas dan tempat penelitian.

B. Masalah Penelitian

Masalah umum dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah pengaruh pembelajaran Kooperatif *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Kembayan Kabupaten Sanggau?”

Masalah umum tersebut dapat dirinci menjadi sub masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran sebelum menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada kelas eksperimen mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau ?
2. Bagaimanakah hasil belajar di kelas kontrol tanpa penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau ?

3. Bagaimanakah hasil belajar di kelas eksperimen sesudah menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau?
4. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar di kelas eksperimen dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Kembayan Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kejelasan tentang pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 1 Kembayan Kabupaten Sanggau. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran pada kelas eksperimen sebelum menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol tanpa penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau ?
3. Untuk mengetahui hasil belajar di kelas eksperimen sesudah menerapkan metode pembelajaran *Think Talk Write* pada mata

pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau?

4. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar di kelas eksperimen dalam materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat yang di maksud manfaat teoritis dan praktis adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, terutama pengembangan mata pelajaran Geografi dalam materi lingkungan melalui metode pembelajaran *Think Talk Write*.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran baru bagi sekolah dalam menggunakan model-model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Guru Geografi

Sebagai bahan evaluasi untuk guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat agar siswa aktif dalam belajar secara berkelompok dan terutama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Siswa

Dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran serta dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka terutama dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca terutama mengenai pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pemaparan tentang ruang lingkup penelitian ini maksudkan memberikan kejelasan batas-batas dari studi yang dilakukan dalam ruang lingkup ini akan dijelaskan tentang variabel penelitian dan penjelasan beberapa istilah yang digunakan.

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau gejala yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2012: 61) mengatakan: “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Berdasarkan batasan tersebut, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Hadari Nawawi (2012: 60) menyebutkan, "Variabel bebas (*independence variable*) adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi ada atau tidak munculnya gejala atau faktor unsur yang lain, yang pada gilirannya gejala atau faktor atau unsur yang kedua itu disebut variabel terikat".

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Think Talk Write*. Aspek-aspek yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *Think Talk Write* adalah sebagai berikut :

1. *Think*

- Mengingat, menjelaskan, dan menyimpulkan.

2. *Talk*

- Pembicara dan pendengar

3. *Write*

- Menulis tugas penulisan kliping dengan tema lingkungan hidup.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang timbul disebabkan adanya variabel bebas yang mempengaruhinya. Variabel terikat adalah "Variabel yang ada atau munculnya di tentukan atau dipengaruhi oleh

variabel bebas” (Zuldafrial 2010: 15). Sugiyono (2012: 61) mengatakan bahwa: “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat di atas variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Think Talk Write* dilakukan melalui jenis tes formatif pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Kembayan Kabupaten Sanggau.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional ini bertujuan untuk memberikan penafsiran yang sama antara peneliti dan pembaca, dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Pembelajaran *Think Talk Write*

Secara Etimologi *Think Talk Write* dalam kamus John Echo, *Think* diartikan dengan (*berfikir*) *Talk* diartikan (*berbicara*) sedangkan *Write* diartikan sebagai (*menulis*). Jadi *Think Talk Write* bisa diartikan sebagai berfikir, berbicara dan menulis.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Think Talk Write*

pada mata pelajaran geografi dalam materi lingkungan hidup di kelas XI di SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas. “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang menyangkut perilaku, gejala, kejadian, kondisi dan fakta sesuatu hal yang telah terjadi maupun untuk masa yang akan datang”(Suprpto,2013:56). Whitten,dkk (2004:94) mengemukakan bahwa: *“hypothesis is an estimate or a reference that is formulated and accepted for a while that could explain the observed facts or conditions are observed and used as guide for the next steps”*. Artinya hipotesis adalah “sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati atau pun kondisi-kondisi yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah selanjutnya”. Sejalan dengan Sugiyono (2014:96) menyatakan bahwa: “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis adalah jawaban sementara yang masih dangkal, yang harus diuji kebenarannya melalui pemecahan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dalam materi Lingkungan Hidup kelas XI di SMA Negeri 01 Kembayan Kabupaten Sanggau

b. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dalam materi Lingkungan Hidup kelas XI di SMA Negeri 01 Kabupaten Sanggau.

